

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Return On Asset*

2.1.1.1 Pengertian *Return on Asset*

Menurut (Hery, 2016:193), *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut (Ompusunggu & Wage, 2021:40) *Return on Asset* merupakan Rasio profitabilitas untuk Menilai persentase keuangan (laba) yang di peroleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Menurut (Hantono, 2018:11) *Return on Asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas maka dapat diartikan bahwa *Return on Asset* merupakan variabel yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

semakin rendah ROA berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total asset. Begitupun sebaliknya, Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset*.

2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan *Return on Asset*

Adapun pendapat Kasmir (2012, hal.198) di dalam (Kamal, 2017) manfaat yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh aset perusahaan yang digunakan.

Menurut Kasmir (2012, hal.197-198) di dalam (Kamal, 2017) tujuan penggunaan *Return on Asset* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi *Return on Asset*

Menurut penelitian (Firza Alpi & Nasution, 2019) faktor yang dapat mempengaruhi *Return on Asset* pada perusahaan, bahwa besarnya *Return on Asset* dipengaruhi oleh dua faktor antara lain:

1. *Turn Over* dari *Operating Assets* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih

2.1.1.4 Indikator *Return on Asset*

Indikator *Return on Asset* merupakan aspek-aspek yang digunakan dalam menilai sebuah *Return on Asset*. Adapun indikator ROA Menurut (Hery, 2016:193) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Standar yang harus di capai ROA yaitu dengan nilai 5,98%, jika ROA tersebut mencapai nilai lebih dari atau sama dengan standar yang di tetapkan maka ROA perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, begitupun sebaliknya jika kurang dari angka standar ROA maka dikatakan negatif atau bisa dikatakn ROA perusahaan tersebut buruk.

ROA ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return on Asset*, berarti semakin efisien pengguna aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Semakin kecil ROA ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya ROA ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2.1.2 Return on Equity

2.1.2.1 Pengertian Return on Equity

Menurut (Hery, 2016:194), *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Hasil pengembalian atas ekuitas diperoleh dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas.

Menurut (Ompusunggu & Wage, 2021:41) “*Return on Equity* merupakan Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. ROE di hitung dari penghasilan perusahaan terhadap modal yang di investasikan oleh para pemilik perusahaan (Pemegang saham biasa dan saham preferen)”.

Menurut (Hantono, 2018:12) *Return on Equity* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembaliann yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas maka dapat diartikan bahwa *Return on Equity* merupakan variabel yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. ROE ini juga digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on Equity* yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

2.1.2.2 Manfaat dan Tujuan *Return on Equity*

Menurut Kasmir (2016:197) di dalam (Irawan, 2020) manfaat dan tujuan dari penggunaan ROE, adalah untuk :

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu,
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.2.3 Faktor yang mempengaruhi *Return on Equity*

Menurut Hani (2015:120) di dalam penelitian (Alpi, 2018) Faktorfaktor yang mempengaruhi *Return on Equity* adalah :

1. Volume penjualan
2. Struktur modal
3. Struktur utang

2.1.2.4 Indikator *Return on Equity*

Indikator *Return on Equity* merupakan aspek-aspek yang digunakan dalam menilai sebuah *Return on Equity*. Adapun indikator ROE menurut (Hery, 2016:194) sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Standar yang harus di capai ROE yaitu dengan nilai 8,32%, jika ROE tersebut mencapai nilai lebih dari atau sama dengan standar yang di tetapkan berarti nilai ROE perusahaan tersebut dapat dikatakan baik, begitupun sebaliknya jika kurang dari angka standar ROE maka dikatakan negatif atau bisa dikatakn ROE perusahaan tersebut buruk.

ROE ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi ROE ini berarti semakin efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai

Return on Equity maka semakin menambah kepercayaan investor karena tingkat pengembalian investasi juga semakin tinggi (Pangaribuan & Suryono, 2019).

2.1.3 Harga Saham

2.1.3.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga lembar saham merupakan paparan kinerja emiten tersebut. Pengukuran kinerja keuangan unit dapat menggunakan rasio keuangan (Junaedi et al., 2021).

Menurut (Aziz, 2015:80) “harga saham didefinisikan sebagai “harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

Menurut Hartono (2013: 160) di dalam (Arifiani, 2019) menyatakan bahwa, “Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa”.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas maka dapat diartikan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk sesuai penawaran dan permintaan di pasar jual beli saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu.

2.1.3.2 Jenis jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Sawidji Widodoatmodjo., (2012:45-47) di dalam (Arifiani, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana, harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar, jika harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.
4. Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan namun tidak selalu terjadi.
5. Harga Penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada

kesepakatan antar penjual dan pembeli. Jika ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

6. Harga Tertinggi, harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.
7. Harga Terendah, harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.
8. Harga Rata-Rata, Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah. Harga saham dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan (*closingprice*) dengan data yang diambil pada rata-rata harga saham penutupan harian pada 5 (lima) hari sebelum dan 5 (lima) hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan tahunan.

2.1.3.3 Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Adnyana, 2020:101) Ada beberapa faktor yang dapat menentukan naik turunnya nilai dari suatu saham, yaitu sebagai berikut.

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi;
2. Kebijakan perusahaan terkait ekspansi;
3. Pergantian direksi;
4. Kinerja perusahaan;

5. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham

2.1.3.4 Alternatif analisis Harga Saham

Menurut (Adnyana, 2020:16-23) Analisis Saham umumnya dapat dilakukan dengan mengamati dua pendekatan, yaitu :

a) Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis instrumen yang menggunakan data-data historis perdagangan mengenai harga saham, volume dan beberapa indikator pasar yang lain untuk memprediksi pengeluaran harga saham dan menentukan rekomendasi keputusan investasi. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh pernyataan perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu lainnya.

b) Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor-faktor eksternal yang berhubungan dengan perusahaan atau badan usaha tersebut. Data fundamental yang dimaksud adalah data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis, dan sejenisnya. Sementara data faktor eksternal yang berhubungan dengan

badan usaha adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sejenisnya.

2.1.3.5 Indikator harga saham

Menurut (Aziz, 2015:80) “harga saham didefinisikan sebagai “harga pasar rill, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).”

Menurut Sawidji Widodoatmodjo harga penutupan (*closingprice*) dengan data yang diambil pada rata-rata harga saham penutupan harian pada 5 (lima) hari sebelum dan 5 (lima) hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan harga saham yaitu harga penutupan (*closing price*) dengan data yang diambil pada rata-rata harga saham penutupan harian pada 5 (lima) hari sebelum dan 5 (lima) hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan tahunan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung dan juga sebagai acuan dalam penelitian ini, karena penelitian-penelitian sebelumnya memiliki kesamaan antara satu atau lebih variabel. Hasil dari beberapa penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. (Badruzaman, 2020) melakukan penelitian tentang *The impact of Earning Per Share and Return on Equity On Stock Price (in the Nikkei 225 Index issuers)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
2. (Mao, 2023) melakukan penelitian tentang *Verify the Relationship Between a Company's Earning Per Share, Return on Equity, Return on Asset, Sales Growth, Price to Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Quick Ratio, Asset Turnover and Its Stock Price (The research involves 30 sample publicly listed company in 2017-2021)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. (Chowdhury, 2022) melakukan penelitian tentang *Does Firms' Financial Performance Affect The Share Price Evidence from DS30 Index, Bangladesh? (In DS30 Index, Bangladesh in 2015-2019)* hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpegaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. ROE berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.
4. (Efendi & Ngatno, 2018) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi kasus pada Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda *Retrun on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Return on Asset (ROA)*

berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). *Return on Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

5. (Arifiani, 2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROA) terhadap Harga Saham berdasarkan *Closing price* (Studi kasus pada perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasil pada penelitian ini menunjukkan variabel ROA menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya variabel ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROA dan ROE menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh terhadap harga saham.
6. (Dewi & Suwarno, 2022) melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Hasil pada penelitian ini menunjukkan *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham
7. (Kumala & Wardayani, 2021) melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada PT. Blue Bird Tbk dan PT. Transportasi Indonesia Tbk. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ROA

secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, ROE secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

8. (Islavella & Sari, 2022) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* Dan *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2022). Hasil pada penelitian ini menunjukkan ROA dan ROE tidak berpengaruh, namun *Current Ratio* dan *Cash Ratio* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. (Ani et al., 2019) Melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA Dan ROE Serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI, hasil pada penelitian ini *Return on Asset* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10. (Indah & Al Rasyid, 2022). Melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) Dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Harga Saham Pada Bank BCA Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. secara parsial *Return on Equity* tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. secara parsial *Net Interest*

Margin (NIM) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham. secara simultan ROA, ROE dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

11. (Hasniawati, 2021) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) Dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
12. (Anggi Novitasari, Titing Suharti, 2020) melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA, ROE Dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45. Hasil penelitian menunjukkan *Return on Asset* secara parsial tidak ada pengaruh signifikan. *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan ROA, ROE, dan EPS secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
13. (Ramdiani & Iradianty, 2022) melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan terdaftar di BEI Periode 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan ROA

berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE tidak berpengaruh terhadap Harga saham. EPS Berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

14. (Darmawan & Megawati, 2022) Melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pada peneltian ini menunjukkan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, ROA, ROE, dan EPS secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
15. (Tahir et al., 2021) Melakukan peneltian tentang Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. Hasil penelitian menunjukkan ROA tidak memiliki pengaruh signifikan dengan harga saham. ROE memiliki pengaruh signifikan antara ROE dengan harga saham. EPS memiliki pengaruh signifikan antara EPS dengan nilai harga saham. ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham.
16. (Nurhayati & Yudiantoro, 2022) melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA, ROE, Dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar Di BEI. Hasil pada penelitian ini menunjukkan Secara parsial variabel ROA dan ROE berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

DER secara parsial tidak berpengaruh secara negatif terhadap harga saham. ROA, ROE, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

17. (Untari et al., 2020) melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA, ROE dan PBV terhadap Harga Saham pada perusahaan (Sub. Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). Hasil penelitian ini menunjukkan ROA, ROE dan PBV berpengaruh terhadap Harga Saham.
18. (Anggraini et al., 2020) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2018. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. maka dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA dan ROE berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.
19. (D. R. Sari et al., 2021) Melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA, ROE, DER terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil pada penelitian ini menunjukkan Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham. Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham.
20. (Sumarlin & Ilyas, 2022). Melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Dan *Price Earning Ratio*

terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Farmasi BUMN dan BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020. Hasil pada penelitian ini menunjukkan *Return on Asset* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), *Return on Equity* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), *Price Earning Ratio* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). (X1, X2 Dan X3) secara Simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

21. (Utami & Darmawan, 2018) Melakukan penelitian tentang Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Hasil pada penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen harga saham tidak berpengaruh, secara parsial variabel independen *Return on Asset* (ROA) terhadap variabel dependen harga saham tidak berpengaruh, Pengujian secara parsial variabel independen *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel dependen harga saham tidak berpengaruh, Pengujian secara parsial variabel independen *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif dan Pengujian secara parsial variabel independen *Market Value Added* (MVA) terhadap variabel dependen harga saham berpengaruh positif.
22. (Ramdiani & Iradianty, 2022). Melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO Dan *Firm Size* terhadap *Return* Saham Perusahaan Transportasi Dan Logistik. Hasil pada penelitian menunjukkan

Secara Parsial Hanya ROE dan DER yang terdapat pengaruh Signifikan terhadap *Return Saham*. tidak terdapat pengaruh signifikan dari ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan *firm size* secara simultan terhadap *return saham* sektor transportasi dan logistik di BEI periode 2017-2020.

23. (Hidayati et al., 2021). Melakukan penelitian Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham pada PT. Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2020. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu yang telah disampaikan diatas memiliki persamaan dan perbedaan dari segi variabel, objek, metode dan Teknik analisis yang digunakan dengan penelitian ini, untuk itu tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini akan di muat dalam table sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Jajang Badruzaman (2020) (in the Nikkei 225 Index issuers)	<i>Return on Equity on stock price, methods coefisien determinintion ,hipotesist examinatio.</i>	<i>Earning Per Share (in the Nikkei 225 index issues)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.	<i>Sys Rev Pharm 2020;11(6):1285-1289 A multifacted review journal in the field of pharmacy</i>
2	Ruijie Mao (2023) (The research involves 30 sample publicly listed company in 2017-2021)	<i>Return on Asset, Return on Equity on price stock</i>	<i>EPS, sales growth, PER, CR, GPM, Quicj ratio, Asset turnover. (The research involves 30 sample publicly listed company in 2017-2021).</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.	<i>SHS Web of Conferenc 163, 03003 (2023) https://doi.org/10.1051/shsconf/202316303003 ICSSED 2023</i>
3	Masud Chowdhury Md (2022) (In DS30 Index, Bangladesh in 2015-2019)	<i>The effect ROA ROE on prace share</i>	<i>Variable EPS, NPM and Quick Ratio(In DS30 Index, Bangladesh in 2015-2019), Regresi linear berganda</i>	ROA berpegaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. ROE berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.	<i>Research Journal of Finance and Accounting. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.13, No.8, 2022</i>

4	Fiona Mutiara Efendi dan Ngatno (2018) (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap Teknis analisis.	Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap <i>Earning Per Share</i> . Objek yang diteliti di perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, regresi linear berganda.	<i>Retrun on Asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS). <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.	Jurnal admnitration bisnis. vol.7, Nomor 1, Maret 2018,pp.1-9. P-ISSN: 2252-3294 E-ISSN: 2548-4923
5	Rahmawaty Arifiani (2019) (Pada Perusahaan Sub Jasa Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> Terhadap harga saham.	Objek penelitian di perusahaan jasa sub sektor telekomkasi yang terdaftar di BEI, Teknik analisis regresi linear berganda.	ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. ROA dan ROE menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh terhadap harga saham.	Jurnal Bisnis. Vol.7, Nomor 1, - Oktober tahun 2019. ISSN: 2338-0411
6	Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwano (2022) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga saham.	Pengaruh EPS dan DER Objek penelitian dilakukan di Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Teknik analisis regresi linear berganda.	ROA, EPS dan DER berpengaruh positif terhadap harga saham. ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.	Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK). Vol.1, April, 2022. E-ISSN: 2829-2006

7	Rizki Kumala dan Wardayani (2021) (Pada PT. Blue Bird Tbk dan PT. Transportasi Indonesia Tbk)	Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.	Objek penelitian di lakukan pada perusahaan PT. Blue Bird Tbk dan PT Transportasi Indonesia Tbk, Teknik analisis regresi linear berganda.	ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, ROE secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.	Jurnal Studi Manajemen. Vol.3, No. 3, September 2021. E-ISSn: 2685-631x
8	Nadia Islavela dan Nadia Roosmalitasari (2022) Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2022)	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Tahun 2018-2022. Teknik analisis regresi data panel.	Pengaruh <i>Cash Ratio</i> Objek penelitian yang dilakukan di Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.	ROA dan ROE tidak berpengaruh, namun <i>Cash Ratio</i> memiliki pengaruh terhadap Harga Saham Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. Vol.21, No. 1, Juni 2022. DOI: 10.29303/aksioma.v21i1.159.
9	Ni Komang Santi Ani, Trianasari dan Wayan Cipta (2019). Pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI	Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI.	Pengaruh EPS terhadap Harga Saham. Teknik analisis regresi linear berganda.	<i>Return on Asset</i> secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. <i>Return on Equity</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Jurnal Manajemen, Vol. 5, No. 2, Oktober 2019. P-ISSN: 2476-8782.

10	Agus Tri Indah K dan Harun Al Rasyid (2022). Pada Bank BCA Tbk	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham.	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> Penelitian yang dilakukan di Bank BCA Tbk. Teknik analisis regresi linear berganda	secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. secara parsial ROE tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.	Riset& Akuntansi. E-ISSN: 2548-9224 P-ISSN: 2648-7507. Vol. 6, No. 3, Juli 2022.	Jurnal
11	Hasniawati (2021) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham.	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Penelitian yang dilakukan di Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknis analisis regresi linear berganda.	ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE dan ROA, ROE, dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	19 Kindai, Vol. 17, Nomor 1, 2021. Halaman 0018-031.	
12	Anggi Novitasari, Titing Suharti dan Imas Nurhayati (2020) Pada Perusahaan yang terdaftar di LQ-45.	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham.	Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham survei pada perusahaan yang terdaftar di LQ-45. Teknis analisis regresi linear berganda.	ROA secara parsial tidak ada pengaruh signifikan. ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan ROA, ROE, dan <i>Earning Per Share</i> secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.	Jurnal Manager Vol 3, No. 1, Februari 2020. I-SSN: 2654-8623 E-ISSN: 2655-0008.	

13	Dina Indah Sari (2021) Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2019	Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga saham.	Pengaruh EPS terhadap Harga saham Survei dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Teknik analisis regresi linear berganda.	ROA, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Secara simultan ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Jurnal Neraca, Vol.5, No. 1, Juni 2021. P-ISSN: 2580-2690 E-ISSN: 2615-3025.
14	Rizky Lazuardi Darmawan dan Liya Megawati (2022). Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham.	Pengaruh EPS terhadap Harga Saham. Objek Penelitian di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknis analisis regresi linear berganda.	ROA, ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, ROA, ROE, dan EPS secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.	Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP). Vol. 6, No. 2, Maret 2022. E-ISSN: 2656-6753 P-ISSN: 2598-9944.
15	Yasmin Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa dan Ine Mayasari (2021). Pada Bank Umum Kelompok BUKU 4	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham. Teknik analisis Regresi data panel.	Pengaruh EPS penelitian di Bank Umum Kelompok BUKU 4. Sampel jenuh.	ROA tidak berpengaruh signifikan dengan harga saham. ROE dan EPS memiliki pengaruh signifikan dengan harga saham. ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham.	Indonesia Journal Economics and Management. Vol. 1, No. 3, Juli 2021. ISSN: 2747-0695.

16	Nurhayati dan Deny Yudiantoro (2022) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.	Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham. Teknik Regesi data panel.	Pengaruh DER. Objek Penelitian yang dilakukan di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Secara parsial variabel ROA dan ROE berpengaruh secara positif terhadap harga saham.DER secara parsial tidak berpengaruh secara negatif terhadap harga saham.ROA, ROE, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial. Vol. 2, No. 3, Mei 2022. E-ISSN: 2747-0938.
17	Dewi Untari, Suhendro dan Purnama Siddi (2020) Pada Perusahaanj (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)	Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham.	Pengaruh PBV terhadap Harga saham. Penelitian pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Teknik analisis Regresi linear berganda.	ROA secara parsial berpenagruh terhadap harga sham, ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE dan PBV berpengaruh terhadap Harga Saham.	Jurnal Investasi. Vol. 6, No. 2, November 2020.
18	Hari Dwi Anggriani, Miftahuddin dan Ahmad Prayudi. (2020) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018	Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham.	Objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2018. Teknik analisis regresi linear berganda.	ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA dan ROE berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. Vol. 1, No. 1. 2020.

19	Devi Ratna Sari, Masyhad dan Nur Lailiyatul Inayah (2021). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham. Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham.	Pengaruh DER Terhadap Harga Saham. Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis regresi linear berganda.	Secara parsial ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA, RO, DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Accounting Journal. Vol. 1, No. 1, Mei 2021.
20	Abdul Sumarlin dan Muh. Indra Fauzi Ilyas (2021). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham. Pada Perusahaan Sektor Farmasi BUMN Dan BUMS Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020.	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham.	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi BUMN dan BUMS yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2020. Teknik analisis Regresi Linear Berganda	<i>Return on Asset</i> (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, <i>Return on Equity</i> (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. ROA, ROE dan PER secara Simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.	E-Journal Nobel Management Review. Vol. 2, No.3, September 2021. E-ISSN: 2723-4983.

21	Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2018). Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham. Teknik analisis regresi data panel	Pengaruh DER, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham. Obejek penelitian di ISSI Tahun 2012-2016.	secara parsial ROA dan ROE terhadap harga saham tidak berpengaruh, secara parsial EPS terhadap harga saham berpengaruh positif dan secara parsial <i>Market Value Added</i> (MVA) terhadap harga saham berpengaruh positif.	Journal Of Applied Managerial Accounting. Vol. 2, No. 2, September 2018. ISSN: 2548-9917.
22	Dinda Mustika Ramdani dan Aldilla Ira dianty (2022). Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik	Pengaruh <i>Return on Asset dan Return on Equity</i> . Teknik analisis regresi data panel.	Pengaruh DER, TATO dan <i>firm Size</i> Terhadap Objek penelitian pada Perusahaan Transportasi dan Logistik.	Secara Parsial Hanya ROE dan DER yang terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . tidak terdapat pengaruh signifikan dari ROA, ROE, EPS, DER, TATO, dan <i>firm size</i> secara simultan terhadap <i>return saham</i>	Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi. Vol. 6, No. 2, 2022. P-ISSN: 2541-5255 E-ISSN: 2621-5306.
23	Lisa Nur Hidayati, Siti Hayati Efi Friantin dan Ika Swasti Putri (2021). pada PT. Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2020.	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham.	Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham, penelitian pad PT. Telkomunikasi yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2020. Teknik analisis regresi lienar berganda.	ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.	Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi. Vo. 20, No. 3, Juli 2021. P_ISSN: 1412-5331 E-ISSN: 2716-2532.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut (Aziz, 2015:80) “harga saham didefinisikan sebagai “harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

Harga saham memiliki peranan penting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan, karena ketika suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka sahamnya akan di minati oleh para investor. Harga saham perusahaan setiap tahunnya berfluktuatif. Sehingga ketidak stabilan harga saham sangat menyulitkan investor dalam melakukan investasi atas dana yang dimilikinya. hal tersebut mengindikasikan bahwa para investor yang berinvestasi di pasar modal perlu berhati-hati dalam melakukan investasi, khususnya investasi dalam bentuk saham karena saham salah satu investasi beresiko tinggi.

Analisis investasi saham merupakan hal yang mendasar untuk diketahui para pemodal, mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para pemodal akan mengalami kesalahan dalam berinvestasi dan berujung kerugian. Menurut (Adnyana, 2020:23) Analisis Saham umumnya dapat dilakukan dengan mengamati dua pendekatan, yaitu analisis teknikal dan analisis Fundamental.

Dan untuk mengetahui harga saham pada perusahaan maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data Fundamental dengan menggunakan data dari profitabilitas perusahaan diantaranya *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Kedua variabel ini akan memberikan

gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dengan melihat kekuatan asset, modal maupun banyaknya saham yang diedarkan di luar.

Hal tersebut sejalan dengan *signalling theory* seperti di dalam penelitian (Salsabillah et al., 2022) Menurut Fahmi (2016:295), *signalling theory* menyatakan bahwa setiap informasi yang terjadi pada suatu perusahaan akan mempengaruhi pilihan investor sebagai pihak yang menerima *signal*. *Signalling theory* akan memberikan gambaran bagi perusahaan terkait kinerja yang dimiliki, sehingga mereka lebih mudah memperoleh danwa eksternal jika memiliki prospek perusahaan yang baik, karena mereka akan mendapatkan *signal* positif dari investor. Perkembangan dan kemajuan perusahaan yang konsisten dapat dijadikan *signal* bagi investor guna berinvestasi. Ketika struktur modal perusahaan berubah, manajemen dapat memanfaatkannya sebagai *signal* untuk memberikan informasi tentang manajemen perusahaan kepada pemegang saham.

1. Hubungan *Return on Asset* (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Menurut (Hery, 2016:193), *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin besar *Return on Asset* menunjukkan bahwa keuntungan atau laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Menurut (Darmawan & Megawati, 2022) hasil penelitian

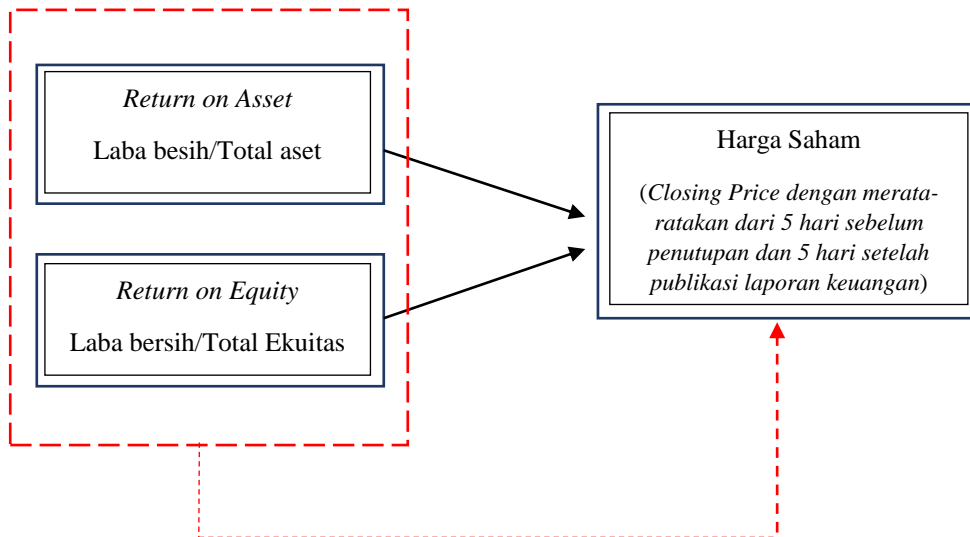
menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan menurut (D. I. Sari, 2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Hubungan *Return on Equity* (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Menurut (Hery, 2016:194), *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. ROE digunakan untuk mengukur pendapatan yang akan diperoleh perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan, semakin tinggi ROE maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, maka akan membawa keberhasilan bagi perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham akan naik. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian dari (Tahir et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan menurut (Darmawan & Megawati, 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Di dalam penelitian (Ani et al., 2019) menyatakan *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan juga di dalam penelitian (Anggraini et al., 2020) menyatakan ROA dan ROE berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.

Dari penjelasan tersebut dapat digambarkan seperti pada gambar 2.1 dibawah ini.



keterangan :

- : Berpengaruh secara Parsial
- (dashed red) : Berpengaruh secara Simultan

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan dan kerangka permasalahan yang diuraikan sebelumnya maka dapat dibuat dugaan sementara dari penelitian ini sebagai berikut.

H1: Terdapat pengaruh secara parsial *Return on Asset* terhadap harga saham pada industri farmasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

H2: Terdapat pengaruh secara parsial *Return on Equity* terhadap Harga saham pada Perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

H2: Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada industri farmasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.